



SATPOL PP TURUT JAGA KEAMANAN WISATAWAN

Terjunkan 450 Personel di Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Banyaknya pemudik dan wisatawan yang datang ke DIY saat momentum libur Lebaran menjadi fokus perhatian dari Satpol PP DIY. Salah satunya yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan para pemudik dan wisatawan saat berada di DIY.

Untuk itu sejumlah strategi sudah dipersiapkan guna memastikan keamanan. Di antaranya dengan menempatkan anggota SAR Satlinmas Rescue Istimewa di sejumlah destinasi wisata. Di mana para anggota SAR Satlinmas itu akan berjaga 24 jam untuk memastikan keamanan pengunjung di objek wisata.

"Jumlah pemudik maupun wisatawan yang datang ke DIY saat momentum

libur Lebaran mengalami kenaikan cukup signifikan. Kondisi ini secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Oleh karena itu untuk memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan, kami sepakat untuk menempatkan Satlinmas Rescue Istimewa sebanyak 450 orang yang tersebar di 33 titik destinasi wisata di DIY. Mereka mulai bertugas pada 29 April sampai dengan 9

Mei," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, di Yogyakarta Jumat (6/5).

Noviar mengatakan, anggota SAR Satlinmas Rescue akan ditempatkan di 33 titik objek wisata pantai di wilayah DIY. Selain SAR Satlinmas Rescue Istimewa, pihaknya mendapatkan dukungan dan bantuan dari sejumlah instansi. Di antaranya Basarnas, Polairud dan para relawan yang turut bersiaga untuk memberikan rasa aman bagi pengunjung pantai. Selain keamanan Satpol PP DIY juga terus mendorong pelaku usaha dan pengelola destinasi wisata agar selalu menegakkan protokol kesehatan dan memanfaatkan

aplikasi PeduliLindungi. Hal itu dilakukan karena sampai saat ini masih banyak ditemukan pelanggaran berkaitan dengan penegakan prokes. Terutama pemakaian masker di destinasi wisata.

"Memang saat ini kenaikan kasus harian sudah mulai menurun, tapi masyarakat tidak boleh lengah. Karena berdasarkan pengawasan dan pemantauan yang dilakukan, kami masih menemukan adanya pelanggaran di destinasi wisata. Pelanggaran di destinasi wisata itu kebanyakan berkaitan dengan pemakaian masker," terang Noviar.

Ditambahkan, banyaknya wisatawan yang datang

ke DIY saat libur lebaran, secara tidak langsung menjadi tantangan bagi Satpol PP DIY dan pengelola destinasi wisata untuk memastikan penegakan prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Karena tanpa adanya peran aktif dari pengelola destinasi wisata, upaya pemerintah untuk menekan penambahan kasus tidak akan bisa optimal.

"Selain mengencarkan penegakan prokes dan penerapan aplikasi PeduliLindungi, konsekuensi dari adanya Perda tersebut bagi masyarakat atau pelaku usaha yang terbukti melakukan pelanggaran bisa terancam kena sanksi," tandasnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005